

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. *Leverage* juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Secara simultan, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui uji F yang menghasilkan nilai signifikansi dibawah 0,05.
5. Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R square) sebesar 84,1% menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, dan *Leverage* mampu menjelaskan variabilitas kinerja keuangan perusahaan secara cukup kuat, sementara sisanya 15,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Efek, disarankan untuk lebih fokus pada peningkatan indikator keuangan internal yang terbukti memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan, yaitu Profitabilitas dan *Leverage*. Upaya untuk meningkatkan Profitabilitas dapat dilakukan melalui efisiensi biaya operasional, optimalisasi pendapatan dari layanan pasar modal, serta pengembangan inovasi berbasis teknologi. Di sisi lain, pengelolaan *leverage* perlu dilakukan dengan menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas agar struktur modal tetap sehat dan risiko keuangan tetap terjaga.
2. Profitabilitas perlu terus ditingkatkan melalui efisiensi operasional dan pengelolaan aset yang optimal, karena terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. Beberapa Langkah yang dapat diambil meliputi efisiensi dalam penggunaan sumber daya, peningkatan produktivitas SDM, dan perluasan jaringan bisnis untuk meningkatkan pendapatan. Pengelolaan aset yang tepat juga dapat membantu perusahaan memaksimalkan hasil usaha.
3. Manajemen Leverage harus dilakukan secara hati-hati agar rasio utang tetap dalam batas aman dan tidak menimbulkan risiko keuangan yang tinggi. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan struktur pendanaan yang sesuai dengan profil risiko dan kemampuan keuangan. Penggunaan utang jangka

panjang maupun jangka pendek perlu disesuaikan dengan proyeksi arus kas dan likuiditas agar tidak menimbulkan tekanan keuangan di masa depan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti likuiditas, ukuran perusahaan atau pertumbuhan aset yang mungkin juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penambahan variabel ini dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, cakupan sektor dan periode penelitian juga dapat diperluas untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi.
5. Objek dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, misalnya dengan mencakup perusahaan dari sektor lain seperti manufaktur, perbankan, atau sektor teknologi, sehingga memungkinkan adanya perbandingan pengaruh variabel-variabel terhadap kinerja keuangan di berbagai jenis industri.